

ABSTRAK

Judul : Pengaruh *Prudence*, Profitabilitas, dan *Inventory Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* pada Industri Manufaktur Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018.

Nama : Deka Aldes Pratiwi

Program Studi : Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Prudence*, Profitabilitas dan *Inventory Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* pada Industri Manufaktur Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018. *Prudence* diukur dengan total akrual, yaitu laba bersih dikurangi dengan arus kas operasi kemudian dibagi dengan total aset, Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA) diukur dengan EBIT (*Earning Before Interest and Tax*) dibagi dengan total aset, dan *Inventory Intensity* diukur dengan harga pokok penjualan kemudian dibagi dengan persediaan awal yang ditambah dengan persediaan akhir dan dibagi 2, sedangkan *Tax Avoidance* diukur *Book Tax Differences* (BTD), ETR dikurang dengan CETR, ETR perbandingan antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak, CETR perbandingan jumlah pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan atau 65 sampel laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Jenis data adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Logistik Binary. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan *Prudence*, Profitabilitas, dan *Inventory Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial hanya *Inventory Intensity* yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pajak. Sedangkan secara parsial *Prudence* dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

ABSTRACT

Title : *The Effect of Prudence, Profitability and Inventory Intensity on tax avoidance in the Manufacturing Industry Food and Beverages Sector which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2014-2018*

Name : Deka Aldes Pratiwi

Study Program : *Accounting*

This study aimed to analyze the Effect of Prudence, Profitability and Inventory Intensity on tax avoidance in the Manufacturing Industry Food and Beverages Sector which are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2014-2018. Prudence is measured by total accruals, net income minus operating cash flows then divided by total assets, Profitability is measured by Return On Assets (ROA) measured by comparing EBIT (Earning Before Interest and Tax) with total asset, and Inventory Intensity is measured by measured by cost of goods sold then divided by initial inventory plus final inventory and divided by two; while tax avoidance is measured by Book Tax Differences (BTD), ETR minus CETR, ETR comparison between income tax expense and profit before tax, CETR comparison of the amount of tax payments to profit before tax.

The method used is purposive sampling. The number of samples used in this study is a 13 or 65 samples of financial statements obtained from the food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2014-2018. This type of data is secondary data obtained from financial statements and annual reports. The data analysis method used is Binary Logistic Regression analysis. Hypothesis testing result showed that simultaneously Prudence, Profitability, and Inventory Intensity have a significant effect on tax avoidance. Partially only Inventory Intensity has a significant effect on tax avoidance. While Prudence, and Profitability does not has a significant effect on tax avoidance.

Keywords : **Prudence, Profitability, Inventory Intensity, and tax avoidance**